

## PENGEMBANGAN LKPD *LIVEWORKSHEETS* BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS IV SD

Dola Azhari Fitri<sup>1</sup>, Reinita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

Email: [dolaazhari00@gmail.com](mailto:dolaazhari00@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang

Email: [reinita1652@fip.unp.ac.id](mailto:reinita1652@fip.unp.ac.id)

### Abstrak

Studi ini menginspirasi peneliti untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran yang tidak efisien untuk mengintegrasikan pembelajaran. Jenis penelitian ini melibatkan pengembangan metode baru untuk penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D, yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Partisipan dalam penelitian ini adalah kelas IV dari SDN 10 Lubuk Begalung berjumlah 27 orang, dengan tujuan untuk meningkatkan penggunaan produk yang baru dikembangkan, hasil penelitian ini adalah produk berformat LKPD yang menggunakan *Liveworksheets* langsung berbasis *Discovery Learning* untuk siswa kelas IV SD. Hasil analisis untuk unit pengujian materi adalah 88,8%, bahasa 90%, dan media 92,7%, menunjukkan bahwa *Liveworksheets* sudah layak digunakan. Tingkat praktik guru untuk LKPD adalah 97,14% (sangat tinggi) dan tingkat praktik siswa untuk LKPD 92,86% (sangat praktis).

**Kata kunci:** LKPD, *Liveworksheets*, *Discovery Learning*

### Abstract

The use of technology in integrated themes in primary school does not completely eliminate its potential. This type of research employs a research and development methodology (R&D). This study makes use of the entire definitions, design, development, and distribution processes. This research looked at 27 students in the fourth year of the SDN 10 Lubuk Begalung in order to determine the usefulness of the developed articles. As a result of this research, a product called LKPD was created to teach fourth-grade students using a live worksheet that is based on discoverable learning. The material review devices had an analysis result of 88.8%, the language review of 90%, and the media review of 92.70 percent. As a result, the workbooks developed were deemed extremely useful. The LKPD practice level of teachers is 97.14% (very practical), and the LKPD practice level of students is 92.86%.

**Keywords:** LKPD, *Liveworksheets*, *Discovery Learning*

### Pendahuluan

Lembar Kerja Siswa (LKPD) merupakan bagian penting dari dunia pendidikan. Pendidik menggunakan LKPD untuk memperbaiki atau mengembangkan materi kelasnya. LKPD memiliki empat fungsi yang berbeda, pertama sebagai alat peraga yang dapat merevitalisasi siswa sekaligus mengurangi peran pendidik. Kedua sebagai bahan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan materi. Ketiga,

sebagai alat peraga yang sederhana dan dapat diandalkan dengan aplikasi praktis. Terakhir untuk penyelenggaraan pendidikan siswa (Prastowo, 2014). Menurut (Beladina, 2013) LKPD adalah alat bantu belajar yang dapat digunakan untuk memperlambat belajar dan membantu mengembangkan pengetahuan sendiri secara individu atau kelompok dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

LKPD memegang peranan penting dalam pembelajaran. Dengan kata lain dapat memberikan rasa aman baik bagi guru maupun siswa.. Menurut (Nurhidayati, 2019) LKPD berbasis teknologi ini bertujuan untuk memberikan rasa aman bagi guru dan siswa. menggunakan lembar kerja berbasis teknologi dapat belajar lebih aktif dan mengembangkan sikap mandiri dan bertanggung jawab. *Live Worksheets* adalah salah satu teknik yang dapat Anda gunakan untuk membuat lembar kerja. Menurut (Prasetya, 2021) dengan *Live Worksheets* guru dapat membuat LKS interaktif yang mudah digunakan, serta LKS hidup yang memungkinkan guru membuat LKS interaktif sendiri atau menggunakan LKS yang sudah jadi. LKPD adalah salah satu dari beberapa sumber belajar pelajar saat ini.

Menurut (Dewi & Reinita, 2020) Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan banyak mata pelajaran yang berbeda dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. . Pembelajaran terpadu lebih mengarahkan peserta didik dan memperhatikan partisipasinya dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Reinita, 2020). Menurut (Desyandri, 2019) Dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran, seorang guru harus mampu mengintegrasikan banyak mata pelajaran secara efisien dan efektif. Saya menggunakan tematik terpadu untuk mengajar berbagai topik. Model *discovery learning* merupakan salah satu

model pembelajaran yang dapat digunakan.

Menurut (Dinata & Reinita, 2020) *Discovery learning* merupakan model pembelajaran yang disebut juga dengan penemuan. *Discovery learning*. model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang Siswa didorong untuk belajar sendiri tentang subjek dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas (Reinita, 2020). *Discovery learning*, sebagaimana didefinisikan oleh (Hosnan, 2014) adalah model untuk mengembangkan keterampilan belajar aktif dengan menemukan dan mengeksplorasi diri sendiri, dan hasilnya tahan lama dan fleksibel, menjadikannya memori yang baik. Pembelajaran penemuan juga dapat belajar berpikir analitis dan memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21-24 September 2021 di kelas IV SDN 10 dan SDN 03 Lubuk Begalung Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, kedua sekolah tersebut sudah menyatakan menggunakan kurikulum 2013, Ada fasilitas internet, seperti Wi-Fi. Lebih lanjut, peneliti menemukan adanya permasalahan dalam pembelajaran mata pelajaran terpadu dalam hubungannya dengan LKPD (1) guru terus menggunakan LKPD tradisional dalam bentuk lembaran cetak yang membuat siswa yang menghabiskan banyak waktu untuk penggunaan LKPD, (2) Kami tidak mengembangkan LKPD dengan teknologi yang efektif, (3) Untuk menegaskan konsep yang mendasari, materi disajikan secara sederhana, tanpa penjelasan rinci atau langkah-langkah terstruktur. Hal ini berdampak untuk (1) siswa kurang aktif saat pembelajaran,

dan (2) siswa mempersepsikan dirinya jenuh selama proses pembelajaran, (3) Siswa lebih tidak kritis terhadap pertanyaan guru yang lontarkan dimana mereka tidak memiliki kesempatan untuk berpikir secara komprehensif dan hanya mengandalkan penjelasan guru, (4) Siswa tidak memiliki pengalaman belajar sebelumnya.

Ini adalah perkembangan yang tidak signifikan karena sekolah memiliki koneksi internet yang aman, yang sekarang berfungsi penuh tetapi tidak diterapkan dengan benar. Sebab itu harus mengembangkan lembar kerja berbasis teknologi sebagai hasil salah satunya menggunakan lembar kerja berbasis *Live worksheets*.

## Metode Penelitian

Penelitian *R&D* mengacu pada proses mengembangkan produk baru atau meningkatkan yang sudah ada yang dapat dijelaskan (Ainin, 2013). Metode *R&D* adalah metode penelitian yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017).

pengembangan terdiri dari beberapa model, dengan model empat dimensi yang digunakan untuk (Diani, 2015) yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *dissemination* (difusi). Namun karena berbagai kendala, penelitian ini dimundurkan ke tahap pengembangan.

Penelitian pengembangan ini dilakukan terhadap 27 siswa kelas IV SD Negeri 10 Lubuk Begalung tahun 2022/2023 di Kecamatan Lubuk Begalung

di Padang. Data dari validasi LKPD yang dilakukan oleh validator dan data dari pengujian aktual yang diperoleh saat uji coba di Kelas IV SDN 10 Lubuk Begalung adalah dua jenis data yang dihasilkan dalam studi pengembangan. Angket validasi, angket untuk alat peraga, dan angket untuk kepentingan siswa termasuk di antara alat yang digunakan dalam penelitian ini.

## Hasil dan Pembahasan

### *Define* (pendefinisian)

Analisis ini dilakukan dengan melakukan investigasi pendahuluan di SDN 10 Lubuk Begalung Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, setelah melakukan penelitian di SDN 10 Lubuk Begalung, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut: (1) Penggunaan LKPD kurang efektif karena guru menggunakan LKPD tradisional dalam bentuk lembaran cetak (2) Kami tidak mengembangkan LKPD dengan bantuan teknologi. (3) Perkenalkan konten singkat tanpa penjelasan rinci atau langkah-langkah terstruktur untuk menemukan konsep yang mendasarinya.

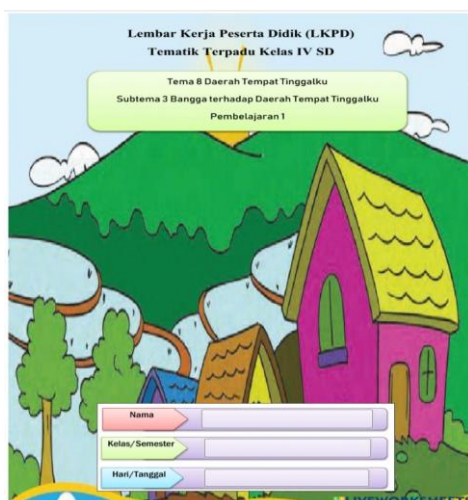
Hal ini menyangkut siswa. Artinya (1) siswa kurang terlibat dalam pembelajarannya dan (2) siswa merasa lelah selama proses pembelajaran (3) Siswa kurang kritis dalam menjawab pertanyaan guru karena kurang memiliki kemampuan berpikir kritis dan hanya mengandalkan penjelasan guru (4) Siswa tidak memiliki pengalaman belajar sebelumnya.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas IV SD sebanyak 27 orang, yaitu. (1) siswa

kelas IV SDN 10 Lubuk Begalung, (2) rentang usia siswa kelas IV SD sekitar 10-12 tahun, (3) Siswa mendefinisikan dirinya selama fase perkembangan kognitif yang cepat di mana dia belajar untuk membangun konsep, memvalidasi hubungan, dan memecahkan masalah dalam berbagai situasi, termasuk contoh spesifik dan situasi dunia nyata. (4) Siswa tidak terlalu tertarik dengan tugas yang diberikan guru. Biasanya ditulis di selembar kertas, dan Anda harus menggunakan LKPD selama proses pembelajaran.

### **Design (perancangan)**

Judul dan identitas cover dalam LKPD sebagai nama, kelas, dan tanggal. Berikut ini adalah *screenshot* dari cover LKPDt:



Gambar 1: cover pembelajaran 1



Gambar 2: cover pembelajaran 2

Tujuan pembelajarannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3: tujuan pembelajaran 1

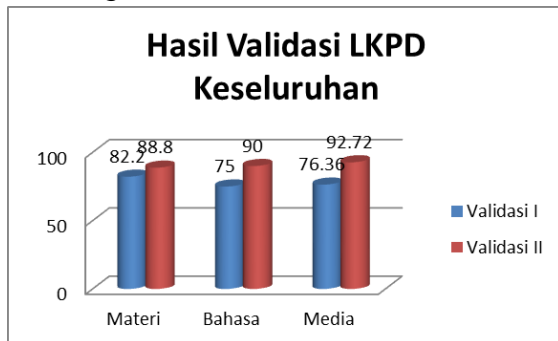


Gambar 4: tujuan pembelajaran 2

### **Pengembangan (Development)**

Produk yang dibuat diverifikasi berdasarkan hasil pvalidasi yang dilaksanakan, nilai yang diperoleh pada validasi pertama adalah materi 82,2%, bahas 75%, dan media 76,36%. Nilai tersebut meningkat pada validasi akhir.

Verifikasi materi memiliki rata-rata 88,8%, bahasa 90%, dan media 92,72%. Lihat gambar di bawah untuk lebih jelasnya validasi LKPD menggunakan *Liveworksheets* berbasis *Discovery learning*.



Grafik 1: hasil validasi keseluruhan

Kemudian uji LKPD yang telah divalidasi untuk melihat seberapa praktisnya saat anda menggunakan LKPD yang diperbarui, berdasarkan uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru pada tanggal 18 dan 19 Maret 2021 di SDN10 Lubuk Begalung sebesar 97,14%. Bagi calon praktisi, produk ini diuji oleh peneliti kelas IV pada total 27 orang, dengan

hasil 92,86% dalam kategori (sangat tinggi) sehingga mudah digunakan.

## Kesimpulan

Penelitian dilakukan di SDN 10 Lubuk Begalung, Padang dengan unit analisis verifikasi materi 88,8%, verifikasi bahasa 90%, dan verifikasi media 92,72 persen (sangat efektif). Kelas IV SD Negeri 10 Lubuk Begalung termasuk kategori sangat praktis dengan 97,14% dari *LKS Live worksheets* LKPD berbasis *discovery learning* untuk pembelajaran terpadu. Penggunaan LKPD *Live Worksheets* berbasis *Discovery Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Lubuk Begalung di Pembelajaran Tema Terpadu berada pada kategori sangat praktis sebesar 92,86%.

Tujuan dari kelompok penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan penggunaan LKPD *Liveworksheets* dengan *discovery learning* dalam proses pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Ainin, M. (2013). Penelitian Pengembangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Okara*, 2(8), 96.
- Beladina, Suyitno, & K. (2013). Keefektifan model pembelajaran core berbantuan LKPD terhadap kreativitas matematis siswa. [https://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/ujme/3363](https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/ujme/3363).
- Desyandri, D., Muhammadi, M., Mansurdin, M., & Fahmi, R. (2019). Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(1), 16–22. <https://doi.org/10.29210/129400>
- Diani, R. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendidikan Karakter dengan Model Problem Based Instruction. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 243–255. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.96>

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Nurhidayati, S. (2019). Pengintegrasian Potensi Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Rasa Hormat Mahasiswa Terhadap Lingkungan. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 0–5. <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.995>
- Prasetya dkk. (2021). *Kumpulan Artikel Inovasi Guru*. Guepedia.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Prenada Media Group.
- Reinita & Dewi (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 482–491.
- Reinita & Dinata. (2020). Pendekatan Value Clarification Technique Sebagai Upaya Penanaman Nilai Karakter dan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1189–1202. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/584%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/584>
- Reinita. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 89. <http://jmce.ppj.unp.ac.id/index.php/JMCE/article/view/230/52>
- Reinita, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn di Kelas V SDN 02 Aur Kuning Bukittinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 13. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107405>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.